

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Derajat presbiopi pada laki-laki ($1,89 \pm 0,55$) lebih tinggi dibandingkan pada perempuan ($1,88 \pm 0,26$).
2. Nyeri kepala akibat presbiopi lebih sedikit dikeluhkan responden (46,7%) dibandingkan yang tidak mengeluhkan (53,3%).
3. Derajat nyeri kepala pada kategori ringan (78,57%) lebih banyak dirasakan dibandingkan dengan kategori sedang (21,43%). Derajat nyeri kepala pada kedua kategori sebagian besar dialami oleh laki-laki.
4. Frekuensi nyeri kepala pada kategori rendah (78,57%) lebih banyak dirasakan dibandingkan dengan kategori sedang (21,43%). Frekuensi nyeri kepala pada kedua kategori sebagian besar dialami oleh laki-laki.
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara derajat presbiopi dengan derajat nyeri kepala ($p=0,940$).
6. Tidak ada hubungan yang signifikan antara derajat presbiopi dengan frekuensi

B. SARAN

Saran-saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini perlu dikembangkan dengan diagnosis pengukuran kelainan refraksi menggunakan autorefraktometer agar didapatkan hasil yang lebih obyektif.
2. Penelitian ini perlu dikembangkan dengan penegakan diagnosis tidak ada nyeri kepala dan/atau nyeri mata karena gangguan lainnya dengan pemeriksaan tekanan intra okuli menggunakan tonometri.
3. Penelitian ini perlu dikembangkan pada lokasi dan jumlah sampel yang lebih besar supaya mendapatkan hasil yang lebih signifikan.
4. Penelitian ini perlu dikembangkan dengan desain penelitian yang lebih tinggi seperti *case-control study* supaya dapat menjelaskan hubungan kausal antara presbiopi dengan nyeri kepala secara jelas